STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG SARANA KOMUNIKASI DAN DISEMINASI INFORMASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA BARAT DALAM MENYEBARLUASKAN PROGRAM "INTERNET SEHAT"

(Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan Program "Internet Sehat" melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat)

SKRIPSI

Diajukan untuk Gelar Sarjana S1 Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Oleh :

Akmal Nugraha

NIM. 41811836

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI BIDANG SARANA KOMUNIKASI DAN DISEMINASI INFORMASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA BARAT DALAM MENYEBARLUASKAN PROGRAM "INTERNET SEHAT"

Oleh:
Akmal Nugraha
NIM. 41811836

Skripsi ini di bawah bimbingan,
Tine Agustin Wulandari, M.I.Kom

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan mengenai Strategi Komunikasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dalam menyebarluaskan Program "Internet Sehat" melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat. Untuk itu, sub fokus yang digunakan adalah Identifikasi sasaran khalayak, penentuan tujuan, pesan yang disampaikan, komitmen yang diperlukan, media yang digunakan, perencanaan komunikasi, serta evaluasi kegiatan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan *internet searching*. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa data dilakukan dengan tahapan reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, evaluasi, dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa **Identifikasi Sasaran Khalayak** dari Program Internet Sehat melalui kegiatan pertunjukan rakyat yang dilakukan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat adalah siswa SMP di Provinsi Jawa Barat, dilakukan dengan cara survey ke SMP dimana kegiatan pertunjukan rakyat akan berlangsung. **Penetapan Tujuan** dilakukan melalui rapat koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, adapun tujuannya untuk menginformasikan dan mendidik siswa SMP mengenai penggunaan internet secara sehat serta menumbuhkan kesadaran siswa SMP dalam melestarikan Kebudayaan Sunda. **Pesan** yang disampaikan bersifat informatif dan persuasif berupa informasi atau pesan yang menginformasikan, mendidik, dan mengajak siswa SMP untuk menggunakan internet secara sehat. **Komitmen yang diperlukan** adalah bekerja sama dengan *event organizer* dan Bidang Telematika. **Media** yang digunakan adalah media tradisional seperti wayang golek, calung, longser, brosur mengenai penggunaan Internet Sehat serta media pendukung *Mobile Community Acces Point* (MCAP). **Perencanaan Komunikasi** yang dilakukan adalah mengadakan kegiatan pertunjukan rakyat untuk menyebarluaskan Program Internet Sehat di SMP terpilih. **Evaluasi Kegiatan** untuk proses pelaksanaan dilakukan pada rapat evaluasi dengan pihak-pihak terkait sedangkan untuk evaluasi hasil dilihat dari penggunaan media dan sarana pendukung lainnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam menyebarluaskan Program Internet Sehat melalui kegiatan pertunjukan rakyat telah dilaksanakan dan mampu memberikan pemahaman serta edukasi kepada siswa SMP.

Saran dari penelitian ini, diharapkan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat menggunakan teknik sampling yang akurat dalam pemilihan SMP (sasaran) atau membuat kriteria sekolah yang layak untuk mengadakan kegiatan pertunjukan rakyat. Selain itu, sasaran khalayak sebaiknya lebih beragam seperti orang tua murid dan masyarakat umum agar Program Internet Sehat tersebar luas. Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat juga diharapkan dapat melaksanakan kegiatan ini secara berkesinambungan serta mampu menjangkau seluruh SMP di Provinsi Jawa Barat dalam beberapa tahun.

Kata kunci: Strategi Komunikasi, Internet Sehat, DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat.

ABSTRACT

COMMUNICATION STRATEGY OF COMMUNICATION AND INFORMATION DISSEMINATION BUREAU OF INFORMATION AND COMMUNICATION DEPARTMENT WEST JAVA PROVINCE IN ORDER TO DISTRIBUTE "INTERNET SEHAT" PROGRAM

Arranged by:
Akmal Nugraha
NIM. 41811836

Under the guidance,
Tine Agustin Wulandari, M.I.Kom

This research was conducted to describe the Communication Strategy of Communication and Information Dissemination Bureau of Communication and Information Department West Java Province in order to distribute "Internet Sehat" *Program through the folk performance activity. Therefore, sub focus which used in this research was target audience identification, goal setting, message to be delivered, necessary commitment, media to be used, communication planning, and evaluation activity.*

This study was a Qualitative Research using Descriptive Method. Data collection techniques used were interviews, observation, library research and internet searching. Informants were selected using purposive sampling technique. Data analysis was done with the stages of data reduction, data collection, data presentation, conclusion drawing, evaluation and triangulation.

The results of this research showed that ***Target Audience Identification*** *of* Internet Sehat *Program through folk performance which made by Communication and Information Dissemination Bureau of DISKOMINFO West Java province are Junior High School students in West Java Province, it was detected by the survey to Junior High School where the activities of folk performances will take place.* ***Goal Setting*** *obtained through a coordination meeting with the Government of West Java Province, while the goal was to inform and educate Junior High School students about* Internet Sehat *usage as well as raise the awareness of Junior High School students in preserving the Sundanese Culture.* ***The message*** *was informative and persuasive forms that inform, educate, and encourage Junior High School students to use the Internet in a good manner.* ***The commitment required*** *was cooperating with the event organizer and Telematics Division.* ***The media*** *used was the traditional media such as puppet show, calung, longser, brochures regarding the use of Internet and also Mobile Healthy Community Access Point* (MCAP) *as a supporting media.* ***Communications planning*** *was held a folk performances to spread* Internet Sehat *Program in a selected Junior High School.* ***Evaluation*** *of the implementation process was done at the evaluation meeting with the parties concerned and for the evaluation of the results seen from the use of media and other supporting facilities.*

The conclusion *of this study, Communication and Information Dissemination Bureau of DISKOMINFO West Java have been carried out the distribution of* Internet Sehat *Program through folk performance activities and it was able to provide the insight and education to Junior High School students.*

Suggestions from this study, Communication and Information Dissemination Bureau of DISKOMINFO West Java was expected to use an accurate sampling techniques in the selection of Junior High School (target) or make a decent school criteria to held folk performance activity. In addition, the audience target should be more diverse such as parents and the general public to widespread Internet Sehat Program. Communication and Information Dissemination Bureau of DISKOMINFO West Java was also expected to conduct this program as an ongoing activity and also reach all Junior High Schools in West Java Province in a several years.

Keywords: Communication Strategy, Internet Sehat, DISKOMINFO West Java Province.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan kegiatan komunikasi ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Strategi tersebut dilakukan agar tercapainya sebuah tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan. Kebijakan maupun program-program yang dimiliki oleh instansi pemerintahan harus terealisasikan dengan baik sehingga bisa sampai dan diketahui oleh masyarakat. Maka dari itu pemerintah harus menyusun strategi agar tujuan tersebut bisa tercapai.

Salah satunya ialah mengenai "Program internet sehat" yang dicanangkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat menyusun strategi dalam menyebarluaskan program internet sehat kepada siswa menengah pertama di sekolah-sekolah yang ada di Provinsi Jawa Barat.

Pada era globalisasi saat ini Internet merupakan media yang sangat digemari dan banyak digunakan oleh setiap kalangan atau lapisan masyarakat. Baik tua, dewasa, remaja sudah dapat mengakses internet dengan menggunakan komputer ataupun smartphone yang dimilikinya. Dengan adanya internet penyebarluasan informasi semakin cepat dan mudah, berbagai macam informasi dapat masyarakat akses dengan hanya mengetik atau menulis informasi apa yang masyarakat perlukan. Saat ini penyebarluasan informasi sudah *borderless* dan sangat bebas. Hal ini bagaikan pisau bermata dua untuk masyarakat, di satu sisi masyarakat akan mendapatkan keuntungan dengan mudahnya mengakses informasi dari internet dengan cepat dan murah, di sisi lain internet juga telah

menjadi lahan yang sangat terbuka untuk masyarakat mengakses konten-konten yang tidak semestinya seperti konten pornografi dan kekerasan.

Pengguna Internet di Indonesia capai 82 juta[1]. Septriana Tangkary selaku Direktur Pemberdayaan Informatika, Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika (Aptika) Kementerian Komunikasi dan Informatika. Menyatakan bahwa Pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan capaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Menurutnya, perkembangan teknologi saat ini bagaikan dua mata pisau yang perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua elemen. Tidak bisa dipungkiri bahwa di balik manfaat internet, juga menimbulkan banyak mudarat dan dampak yang mengkhawatirkan, mulai dari pornografi, kasus penipuan, dan kekerasan yang semua bermula dari dunia maya, ujarnya.

Penyebarluasan informasi menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bagi individu maupun masyarakat, ini akan sangat membantu seseorang untuk dapat meng-*upgrade* pengetahuannya dalam hal apapun. Saat ini bahkan masyarakat tidak perlu mendapatkan pendidikan secara formal untuk bisa mempelajari sebuah ilmu karena semuanya sudah masyarakat bisa akses melalui internet. Kehidupan manusia saat ini sudah tidak bisa terlepas dari internet, semua hal dari mulai yang paling sederhana sampai yang paling rumit sekalipun sudah bisa masyarakat cari dengan mudah di internet.

[1] Sumber : Pengguna Internet Capai 83 juta: http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker#.VnT9XbZ97VQ (Diakses tanggal 16 Desember 2015 Pukul 10.00 WIB)

Dengan semakin hebatnya efek internet, tentu harus ada batasan-batasan yang dibuat untuk mengontrol informasi yang sudah tanpa batasan ini. Secara legal Kementrian Komunikasi dan Informatika merupakan lembaga resmi peremintah yang membawahi kebijakan-kebijakan tentang penyebarluasan informasi melalui dunia maya. Kementrian Komunikasi dan Informatika telah membuat beberapa langkah untuk memfilter konten-konten pornografi di dunia maya dengan memblok situs-situs porno melalui program internet positif. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia[2] Nomor 19 tahun 2014 tentang penanganan situs internet bermuatan negatif pada (Pasal 1 ayat 1) yang berbunyi: Pemblokiran Situs Internet Bermuatan Negatif yang selanjutnya disebut Pemblokiran adalah upaya yang dilakukan agar situs internet bermuatan negatif tidak dapat di akses. Tujuan dari peraturan tersebut tertera pada Pasal 2 pada poin a dan b yang berbunyi: a). memberikan dasar bagi Pemerintah dan masyarakat terhadap pemahaman situs internet bermuatan negatif dan peran bersama dalam penanganannya; dan pada point b). Melindungi kepentingan umum dari konten internet yang berpotensi memberikan dampak negatif dan atau merugikan.

Namun kembali, sangat bebasnya informasi yang bisa diakses oleh siapapun membuat seseorang bisa dengan mudah mengakses kembali situs-situs porno dengan mengakali hal ini melalui penggunaan aplikasi-aplikasi *hiding IP adress* yang sudah sangat banyak tersebar secara *online* di internet. Fenomena ini membuat masyarakat tahu bahwa ternyata kesadaran dari diri sendiri sangatlah

[2] Sumber: Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ; http://www.slideshare.net/internetsehat/permen-kominfo-no-19-2014 (Diakses tanggal 6 Desember 2015 Pukul 10.30 WIB)

penting untuk membentengi diri sendiri akan terpaan informasi dari internet yang sudah *borderless* seperti saat ini. Aturan dan semua hal baku yang telah dilakukan pemerintah menjadi sia-sia jika tidak diikuti dengan program-program pendekatan pada masyarkat khususnya kaum remaja tentang pentingnya memilah dan memilih informasi yang layak dan tidak layak untuk dikonsumsi. Masa remaja Menurut Sri Rumini & Siti Sundari : "Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa". (Rumini dan Sundari, 2004 : 53)

Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa perkembangan psikis seorang remaja membuat usia remaja menjadi usia yang menentukan pola pikir dan perkembangan seorang remaja ke tingkat usia yang lebih tinggi.

Pembinaan tentang penggunaan internet secara sehat tepatnya diarahkan ke kalangan usia remaja karena di usia remaja inilah karakter seseorang akan terbentuk, didikan orang tua yang didapat saat masih anak-anak akan berbenturan dengan pergaulan dunia luar baik dengan teman-teman di sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Orang tua tidak bisa selalu memantau dan mengawasi anaknya ketika remaja, maka dari itu sangat penting membentuk pola pikir seorang remaja agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tak diinginkan terlebih di era yang serba *digital* seperti saat ini.

Khususnya di Jawa Barat, remaja yang tersebar di sekolah-sekolah yang ada di Jawa Barat sendiri merupakan provinsi dengan jumlah sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas tertinggi jauh meninggalkan provinsi lainnya. Menurut Peta Sebaran Jumlah Sekolah BNPB 2011[3]. Jawa Barat berada di peringkat pertama dalam hal jumlah sekolah menengah pertama (SMP) terbanyak dengan 3.841 SMP yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota yang ada di Jawa Barat. Jumlah SMA yang ada di Jawa Barat sendiri berada di angka 1.274 ditambah dengan jumlah SMK yang berjumlah 1.125 jauh meninggalkan provinsi lain. Faktor inilah yang membuat Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat merasa perlu melancarkan program tentang penyebarluasan tentang internet sehat.

Dalam hal ini pemerintah sebagai lembaga pelayanan untuk masyarakat harus mampu mensosialisasikan setiap program yang ada. Program tersebut tidak akan bisa berjalan dengan baik apabila proses komunikasi yang dilakukan kurang baik. Komunikasi menjadi elemen yang paling penting dalam menyebarluaskan program internet sehat kepada masyarakat.

Penyebarluasan informasi ini merupakan bagian dari proses komunikasi yang didalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan dan efek. Dimana komunikator ialah orang yang menyampaikan atau mencoba mengubah perilaku seseorang atau kelompok melalui pesan. Pesan *(message)* informasi atau gagasan yang disampaikan oleh

[3] Sumber : Peta Sebaran Jumlah Sekolah BNPB 2011; http://geospasial.bnpb.go.id/wp-content/uploads/2011/04/2011-0210_Peta_Jumlah_Sekolah2.pdf. (Diakses tanggal 18 Oktober 2015 Pukul 20.00 WIB)

seorang komunikator. Media ialah alat untuk menyampaikan pesan, informasi atau gagasan. Komunikan sebagai orang yang menerima pesan atau informasi. Sedangkan efek (*feedback*) ialah timbal balik dari komunikan sebagai penerima pesan, timbal balik itu sendiri tergantung kepada komunikator yang menyampaikan pesan. Apabila pesan itu sampai dan juga dipahami oleh komunikan, maka komunikator akan mendapatkan *feedback*.

Keberhasilan kegiatan komunikasi banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efek dari proses komunikasi. Untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah dengan menggunakan model-model komunikasi. Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya maka untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan telaah model komunikasi.

> "Strategi adalah perencanaan (*planning)* dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian juga dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". (Effendy, 2013:32).

Dari definisi diatas peneliti mendapatkan gambaran bahwa sebuah strategi komunikasi harus direncanakan dengan sangat baik dan memperhatikan beberapa faktor yang bisa menunjang berlangsungnya strategi komunikasi tersebut.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat mempunyai program yang harus disosialisasikan kepada masyarakat, dari hasil wawancara peneliti pada pra penelitian pada tanggal 21 September 2015, Aji Permana selaku staff Bidang

Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa salah satu program unggulan dari pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah penyebarluasan tentang internet sehat. DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi sendiri telah menjalankan program-program demi mewujudkan sebuah penggunaan internet secara sehat oleh masyarakat, khususnya di wilayah Jawa Barat. Salah satu program yang telah dijalankan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi adalah dengan mengadakan kegiatan pertunjukan rakyat di beberapa sekolah menengah pertama di Provinsi Jawa Barat yang kontennya berisi tentang bagaimana caranya menggunakan internet secara sehat dan sesuai dengan porsi yang seharusnya.

Dalam menyebarkuaskan tentang internet sehat bidang Sarana Komunikasi dan Informasi melaksanakan kegiatan pertunjukan rakyat sebagai metode untuk menyampaikan pesan-pesan tentang internet sehat kepada publiknya yaitu pelajar Sekolah Menengah Pertama yang masuk kepada kategori usia remaja. Dengan target *audience* yakni anak remaja, tentu harus dipikirkan pula bagaimana membuat sebuah formula yang tepat agar pesan-pesan yang akan disampaikan mampu diterima dengan baik dan meng-*influence audience* akan cara menggunakan internet secara baik.

Pertanyaan Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah di atas Berikut rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti secara lebih spesifik :

1. Bagaimana **Identifikasi Sasaran Khalayak** Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan Program Internet Sehat Melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat?
2. Bagaimana **Tujuan** Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan program Internet Sehat Kegiatan Pertunjukan Rakyat?
3. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan program Internet Sehat Melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat?
4. Bagaimana **Komitmen** Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan program Internet Sehat Melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat?
5. Bagaimana **Media** yang digunakan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan program Internet Sehat Melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat?

6. Bagaimana **Rencana** Komunikasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan program Internet Sehat Melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat?
7. Bagaimana **Evaluasi** kegiatan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam Menyebarluaskan program Internet Sehat Melalui Kegiatan Pertunjukan Rakyat?

II. METODE PENELITIAN

Pada desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara **Kualitatif** dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal.

Menurut **David Williams** (1995) dalam Lexy Moleong menyatakan bahwa: "Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah". (William dalam Moleong, 2007 : 5)

Pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam Lexy Moleong, menyatakan bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen". (Danzin & Lincoln dalam Moleong, 2007 : 5)

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Ardianto dalam buku Metode Penelitian *Public Relations* :

> "Metode deskriptif adalah metode yang menitik beratkan pada observasi suasana alamiah *(natural setting).* Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengamat dan menbuat obsrevasi tanpa berusaha memanipulasi variabel". (Ardianto, 2010:60)"

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana para pelaku komunikasi baik komunikator maupun komunikan melakukan interaksi.

III. PEMBAHSAN

Telah dibahas mengenai metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi deskriptif. Karena metode ini dapat membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian dari kategori-kategori dan data yang ditemukan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari studi deskriptif, yaitu untuk membuat deskipsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Studi Deskriptif sangat relevan termasuk dalam ranah penelitian kualitatif.

Sesuai dengan dasar pemikiran penelitian deskriptif, Menurut David Williams (1995) dalam Lexy Moleong menyatakan bahwa: "Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah". (William dalam Moleong, 2007 : 5)

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Strategi Komunikasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam menyebarluaskan tentang internet sehat dinilai baik. Penelitian dilakukan dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Februari 2016 dimana dalam penelitian ini peneliti mengangkat mengenai Strategi Komunikasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam menyebarluaskan tentang internet sehat melalui kegiatan pertunjukan rakyat. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan pertunjukan rakyat Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dari bulan Februari sampai dengan Juli

2015 kegitatan tersebut dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di daerah Provinsi Jawa Barat. Dari hasil wawancara dengan informan dan observasi peneliti mendapatkan hasil dari penelitian yang menjawab pertanyaan setiap mikro dalam penelitian.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menjelaskan Bidang Sarana Komunikasi dan Dieseminasi Informasi merupakan salah satu bidang yang terdapat di DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat, dimana Bidang Sarana Komunikasi dan Dieseminasi Informasi khususnya merupakan bidang yang mengurus segala kegiatan mengenai penyiaran dan kemitraan media di dadalam setiap kegiatan yang dilaksanakannya.

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang efektif didasari oleh adanya perencanaan yang matang sehingga dapat tercapai dari tujuan dari kegiatan strategi komunikasi tersebut diantaranya ialah adanya Indentifikasi sasaran khalayak, Tujuan yang jelas, Pesan yang di sampaikan, Media yang di gunakan dan adanya Evaluasi kegiatan.

Identifikasi Sasaran Khalayak Kegiatan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat dalam menyebarluaskan program Internet sehat mempunyai sasaran khalayak yang sama yakni siswa Sekolah Mengengah Pertama. Penentuan sasaran khalayak dilakukan dengan cara survey ke sekolah menengah pertama yang akan diadakan kegiatan pertunjukan rakyat, kemudian menentukan jadwal kegiatan disesuaikan dengan jadwal sekolah. Tidak ada kriteria khusus dalam pemilihan lokasi yang akan diadakan

kegiatan perunjukan rakyat tersebut dan pemilihan sasaran lokasi sekolah dilakukan secara acak.

Tujuan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat dalam menyebarluaskan program Internet sehat adalah untuk menyebarluaskan informasi tentang internet sehat, memberikan edukasi, menumbuhkan kesadaran untuk melestarikan kebudayaan sunda, sehingga sasaran khalayak atau masyarakat menjadi paham dan mengetahui terhadap pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan tersebut. Penetapan tujuan dilakukan dengan cara rapat koordinasi dengan pihak Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang mencanangkan Program Internet Sehat.

Pesan yang disampaikan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat dalam menyebarluaskan informasi, Pesan yang disampaikan berupa informatif berupa pemberian informasi yang mendidik siswa SMP mengenai penggunaan internet secara sehat, bahaya narkoba, *human traffiking* dan kenalakan remaja kemudian pesan persuasif berupa informasi atau pesan-pesan yang mengajak siswa SMP untuk menggunakan internet secara sehat dan baik agar tidak terjerumus ke hal-hal negatif yang merugikan pengguna internet itu sendiri.

Komitmen yang diperlukan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat dalam menyebarluaskan informasi adalah perlu adanya kerja sama dengan pihak lain agar pelaksanaan kegiatan

pertunjukan rakyat ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam melaksanak kegiatan pertunjukan rakyat ini mekakukan kerja sama dengan Bidang Telematika DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dan pihak *event organizer*. Kegiatan yang telah dilaksanakan tidak berkesinambungan atau hanya satu kali kegiatan pada satu SMP di daerah Provinsi Jawa Barat

Media yang digunakan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat dalam menyebarluaskan informasi menggunakan media tradisional seperi wayang golek, calung, longser, brosur tips-tips penggunaan internet sehat dan hiburan musik, selain itu ada media pendukung yaitu Mobile Acces Community Point (MCAP). Media ini digunakan agar menarik sasaran khalayak untuk mengikuti kegiatan pertunjukan rakyat tersebut, selain itu untuk melestarikan kebudayaan Sunda agar tidak terlupakan oleh siswa SMP di daerah Provinsi Jawa Barat saat ini.

Perencanaan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan Program Internet Sehat melalui kegiatan pertunjukan rakyat adalah sosialiasi program internet sehat melalui kegiatan pertunjukan rakyat ke sekolah yang terpilih dengan menentukan lokasi yang akan dikunjungi atau diadakan pertunjukan rakyat kemudian dalam setiap pelaksanaan kegiatan pertunjukan rakyat tersebut tentunya pelaksana kegiatan membuat detail *rundown* acara sebagai kerangka acuan kerja yang harus dijalankan.

Evaluasi Kegiatan Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat dalam menyebarluaskan informasi adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil dimana evaluasi dari setiap kegiatan dalam proses pelaksanaan dan kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi dilihat dari segi penggunaan media kemudian alat-alat pendukung, jika ada yang kurang maka akan ditambahkan dan jika ada yang salah maka diperbaiki.

Strategi Komunikasi Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan pertunjukan rakyat dalam menyebarluaskan informasi tentang imternet sehat dimata pengunjung pada kegiatan telah tepat. Hal ini sesuai dengan tujuan yang direncanakan serta yang diharapkan oleh DISKOMINFO Provinsi Jawa Barat dimana masyarakat khususnya generasi muda dapat menggunakan internet secara sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian Untuk Public Relatios Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Cangara, Hafied. 2014; *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Effendy, Uchjana, Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Margono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang

Moleong, Lexy J. 2007; *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Mulyana, Dedy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Remaja. Rosdakarya

Nurudin, 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Rumini, Sri dan Siti Sundari, 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rohinah. M. Noor. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra, Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Jakarta : Ar-Ruzz Media

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi Media

Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press

Wiryanto, 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta. PT. Grasindo.

SUMBER LAIN

Data Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. 2015

Agima Boby. 2014. Perencanaan Komunikasi Oleh Event Organizer (EO) 45G Pada Komunitas Campus Clubers Community Bandung (Studi Deskriptif Tentang Perencanaan Komunikasi Oleh Event Organizer (EO) 45G Pada Komunitas Campus Cluber Community Bandung dalam Penyelenggaraan Event). Bandung : Universitas Komputer Indonesia,

Mukhlisin, Ibnu. 2010. Strategi Komunikasi Badan KeluargBerencana Pemerintah Kota Bekasi Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Berencana di Kota Bekasi. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Sulistiati, Ardis Tri. 2011. Strategi Komunikasi Korporat dalam Meningkatkan Employee Engagement di PT Carrefour Indonesia. Jatinangor: Universitas Padjajaran.

Riyandhy**,** Rizky. 2011. Strategi Guru SMP Negeri 1 Margaasih Bandung Melalui program EDNIK (Edukasi Elektronik) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswanya. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

Internet Searching

BNPB. 2011. Peta Sebaran Jumlah Sekolah.

http://geospasial.bnpb.go.id/wp-content/uploads/2011/04/2011-0210_Peta_Jumlah_Sekolah2.pdf. (18 Oktober 2015)

KOMINFO. Jumlah pengguna internet capai 82 juta 2015. http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3980/Kemkominfo%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+Capai+82+Juta/0/berita_satker#.VnC2ONJ97VQ. (16 Desember 2015)

Komisi Perlindungan Anak Indonesia: Ribuan Anak Indonesia jadi Korban Pornografi Internet. http://tekno.liputan6.com/read/2173844/kpai-ribuan-anak-indonesia-jadi-korban-pornografi-internet. (2 Februari 2016 pukul 09.00 WIB)

Logo Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat http://diskominfo.jabarprov.go.id/wp-content/uploads/2015/11/jabar.png (30 (September, 2015. Pukul 20.15 WIB)

Pengertian dan definisi program:http://kumpulandefinisi.com/2015/05/pengertian-dan-definisi-program-menurut.ht,l?m=1 (Tanggal akses 2 Maret, 205, pukul 13.15)

Pengertian, Fungsi dan Manfaat Internet: http://nesabamedia.com/pengertian-fungsi-dan-manfaat-internet-lengkap/ (Tanggal akses 18 Februari, 2016, pukul 17:25 WIB)

Peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Idonesia 2014. http://www.slideshare.net/internetsehat/permen-kominfo-no-19-2014. (16 Desember, 2015)

Penyelenggara acara : https://id.wikipedia.org/wiki/Penyelenggara_acara. (Diakses tanggal, 18 Februari, 2016. Pukul 20.40 WIB)